



# Manajemen Transaksi (Penjadwalan & Kontrol konkurensi)

## Basis Data 2

Gentisya Tri Mardiani, S.Kom., M.Kom

Teknik Informatika – UNIKOM  
BD2 [2020]

# Schedule (Penjadwalan)



- Urutan instruksi yang menspesifikasikan urutan kronologi instruksi dari transaksi yang dieksekusi.
- Sebuah jadwal harus menjaga urutan instruksi yang muncul di setiap transaksi.

# Schedule 1



- $A = \$100$ ,  $B = \$100$
- T1 transfer \$50 dari A ke B
- T2 transfer 10% dari A ke B
- Schedule serial dimana T1 diikuti T2:

T1	T2
Read (A) $A \leftarrow A - 50$ Write(A) Read(B) $B \leftarrow B + 50$ Write(B)	
	Read (A) $Temp \leftarrow 0.1 * A$ $A \leftarrow A - temp$ Write(A) Read(B) $B \leftarrow B + temp$ Write(B)

# Schedule 2



- Penjadwalan tidak serial, tetapi ekuivalen dengan schedule 1

T1	T2
Read(A) $A \leftarrow A - 50$ Write(A)	
	Read (A) $Temp \leftarrow 0.1 * A$ $A \leftarrow A - temp$ Write(A)
Read(B) $B \leftarrow B + 50$ Write(B)	
	Read(B) $B \leftarrow B + temp$ Write(B)

# Schedule 3



- Penjadwalan tidak serial, dan hasilnya tidak konsisten.

T1	T2
Read(A) $A \leftarrow A - 50$	
	Read (A) $Temp \leftarrow 0.1 * A$ $A \leftarrow A - temp$ Write(A) Read(B)
Write(A) Read(B) $B \leftarrow B + 50$ Write(B)	
	$B \leftarrow B + temp$ Write(B)

# Serializability



- Penjadwalan serializable merupakan penjadwalan secara serial.
- Setiap transaksi harus tetap menjaga konsistensi database.
- Sistem basis data harus dapat mengontrol eksekusi konkurensi dari suatu transaksi untuk memastikan database tetap terjaga konsistensinya.

# Serializability



- Setiap transaksi dengan sepenuhnya terisolasi sedemikian rupa sehingga transaksi bertindak seolah-olah mereka telah mengeksekusi berturutan, satu demi satu; berturut-turut.
- Dalam mencapai hal ini, **DBMS akan secara khusus mengunci setiap baris yang dibaca**, maka sesi lain tidak boleh memodifikasi data itu sampai transaksi telah selesai. Kunci dilepaskan ketika transaksi ***commit*** atau ***rollback***.

# Teknik Pengontrolan Konkurensi



- Metode locking
- Metode timestamp
- Metode locking dan timestamp dapat menyebabkan penundaan transaksi jika terjadi konflik dengan transaksi lainnya pada waktu yang sama.



# Locking



- Metode locking merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan untuk memastikan serializability.
- Apabila suatu transaksi mengakses suatu data maka suatu lock (kunci) dapat mencegah pengaksesan oleh transaksi lain.

# Locking



- Secara umum, transaksi harus menegaskan penguncian (*lock*) *shared (read)* atau *exclusive (write)* terhadap data item sebelum pembacaan (*read*) atau penulisan (*write*).
- Aturan dasar penguncian (locking):
- ***Shared Lock***, maka transaksi dapat melakukan pembacaan tetapi tidak melakukan perubahan.
- ***Exclusive Lock***, maka transaksi dapat melakukan pembacaan dan perubahan terhadap data item tersebut.

# Locking



Cara kerja dari kunci :

- Kita asumsikan terdapat 2 (dua) macam kunci :
- **Kunci X** (kunci eksklusif) dan **kunci S** (kunci yang digunakan bersama-sama/ shared)
- Jika **transaksi A** menggunakan **kunci X** pada record R, maka permintaan dari **transaksi B harus menunggu** sampai nanti transaksi A melepaskan kunci
- Jika **transaksi A** menggunakan **kunci S** pada record R, maka :
  - Bila **transaksi B** ingin menggunakan **kunci X**, maka B harus **menunggu** sampai A melepaskan kunci tersebut.
  - Bila **transaksi B** ingin menggunakan **kunci S**, maka B bisa **menggunakan kunci S bersama A**

# Locking



- Kunci X dan kunci S akan dilepaskan pada saat ***Synchpoint*** (*synchronization point*).
- Bila synchpoint ditetapkan maka:
  - semua modifikasi program menjalankan operasi COMMIT atau ROLLBACK
  - semua kunci dari record dilepaskan

# Matriks Locking



A \ B	<b>X</b>	<b>S</b>	<b>-</b>
<b>X</b>	N	N	Y
<b>S</b>	N	Y	Y
<b>-</b>	Y	Y	Y

- Untuk menjamin serializability, membutuhkan protokol tambahan mengenai posisi dari operasi penguncian dan pelepasan kunci dalam setiap transaksi.

# Two-Phase Locking (2PL)



- Suatu transaksi menggunakan protokol 2PL jika seluruh operasi penguncian (locking) mendahului operasi pelepasan kunci (unlock) dalam transaksi.
- Terdapat dua fase untuk transaksi yang harus dilalui, yaitu :
- *Growing phase* – mendapatkan seluruh kunci tetapi tidak dapat melepaskan kunci.
- *Shrinking phase* – melepaskan kunci tetapi tidak mendapatkan kunci baru.

# Two-Phase Locking (2PL)



- Intinya, suatu transaksi jangan pernah melepaskan kunci sebelum operasi selesai, dengan aturan:
- Satu transaksi harus meminta/ menetapkan sebuah kunci sebelum melaksanakan operasi pada transaksi tersebut. Kunci yang diminta dapat berupa *write lock (exclusive)* maupun *read lock (shared)* , sesuai kebutuhan.
- Sekali transaksi melepaskan kunci, maka transaksi tersebut tidak dapat meminta kunci yang baru.

# Lost Update Problem



- Update yang dilakukan oleh user pertama diubah oleh user yang lain.

Time	$T_1$	$T_2$	$bal_x$
$t_1$		begin_transaction	100
$t_2$	begin_transaction	read( $bal_x$ )	100
$t_3$	read( $bal_x$ )	$bal_x = bal_x + 100$	100
$t_4$	$bal_x = bal_x - 10$	write( $bal_x$ )	200
$t_5$	write( $bal_x$ )	commit	90
$t_6$	commit		90

- Kehilangan modifikasi ini dapat diatasi dengan mencegah  $T_1$  melakukan pembacaan data sebelum perubahan  $T_2$  selesai dilaksanakan.



# Penyelesaian masalah dengan Locking



- Lost update problem

Time	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	bal <sub>x</sub>
t <sub>1</sub>		begin_transaction	100
t <sub>2</sub>	begin_transaction	write_lock( <b>bal<sub>x</sub></b> )	100
t <sub>3</sub>	write_lock( <b>bal<sub>x</sub></b> )	read( <b>bal<sub>x</sub></b> )	100
t <sub>4</sub>	WAIT	<b>bal<sub>x</sub></b> = <b>bal<sub>x</sub></b> + 100	100
t <sub>5</sub>	WAIT	write( <b>bal<sub>x</sub></b> )	200
t <sub>6</sub>	WAIT	commit/unlock( <b>bal<sub>x</sub></b> )	200
t <sub>7</sub>	read( <b>bal<sub>x</sub></b> )		200
t <sub>8</sub>	<b>bal<sub>x</sub></b> = <b>bal<sub>x</sub></b> - 10		200
t <sub>9</sub>	write( <b>bal<sub>x</sub></b> )		190
t <sub>10</sub>	commit/unlock( <b>bal<sub>x</sub></b> )		190

# Uncommitted Dependency Problem



- Contoh transaksi T4 merubah balx menjadi \$200 tetapi digagalkan, sehingga balx harus dikembalikan ke nilai awal sebelum transaksi yaitu \$100. Sedangkan transaksi T3 membaca nilai hasil modifikasi tadi yaitu, balx (\$200) dan mengurangnya dengan \$10, sehingga memperoleh nilai akhir \$190, yang seharusnya \$90.
- Masalah tersebut dapat dihindari Problem dengan mencegah T3 membaca balx sebelum T4 dinyatakan *committed* atau *abort*.

Time	T <sub>3</sub>	T <sub>4</sub>	bal <sub>x</sub>
t <sub>1</sub>		begin_transaction	100
t <sub>2</sub>		read(bal <sub>x</sub> )	100
t <sub>3</sub>		bal <sub>x</sub> = bal <sub>x</sub> + 100	100
t <sub>4</sub>	begin_transaction	write(bal <sub>x</sub> )	200
t <sub>5</sub>	read(bal <sub>x</sub> )	:	200
t <sub>6</sub>	bal <sub>x</sub> = bal <sub>x</sub> - 10	rollback	100
t <sub>7</sub>	write(bal <sub>x</sub> )		190
t <sub>8</sub>	commit		190

# Penyelesaian masalah dengan Locking



- Uncommitted Dependency Problem

Time	$T_3$	$T_4$	$bal_x$
$t_1$		begin_transaction	100
$t_2$		write_lock( $bal_x$ )	100
$t_3$		read( $bal_x$ )	100
$t_4$	begin_transaction	$bal_x = bal_x + 100$	100
$t_5$	write_lock( $bal_x$ )	write( $bal_x$ )	200
$t_6$	WAIT	rollback/unlock( $bal_x$ )	100
$t_7$	read( $bal_x$ )		100
$t_8$	$bal_x = bal_x - 10$		100
$t_9$	write( $bal_x$ )		90
$t_{10}$	commit/unlock( $bal_x$ )		90

# Penyelesaian masalah dengan Locking



- Inconsistent Analysis Problem

Transaksi A	Waktu	Transaksi B
-	↓	-
Baca nilai 1(40) juml = 40	t1	-
-	↓	-
Baca nilai 2 (50) juml = 90	t2	-
-	↓	-
-	t3	Baca nilai 3 (30)
-	↓	-
-	t4	Modifikasi nilai 3 30 → 20
-	↓	-
-	t5	Baca nilai 1 (40)
-	↓	Modifikasi nilai 1 40 → 50
-	t6	Commit
-	↓	
Baca nilai 3 (20) juml = 110 (bukan 120)	t7	
-	↓	
-	t8	
	↓	

Nilai 1 = 40

Nilai 2 = 50

Nilai 3 = 30

Transaksi A menjumlahkan  
nilai 1, 2 dan 3

Transaksi B nilai3 dikurangi 10  
dan nilai1 ditambah 10

# Penyelesaian masalah dengan Locking



- Inconsistent Analysis Problem (**Latihan kasus 1**)

time	$T_5$	$T_6$	$bal_x$	$bal_y$	$bal_z$	sum
$t_1$		begin_transaction	100	50	25	
$t_2$	begin_transaction	sum=0	100	50	25	0
$t_3$	read ( $bal_x$ )	read ( $bal_x$ )	100	50	25	0
$t_4$	$bal_x = bal_x - 10$	sum=sum+ $bal_x$	100	50	25	100
$t_5$	write ( $bal_x$ )	read ( $bal_y$ )	90	50	25	100
$t_6$	read ( $bal_z$ )	sum=sum+ $bal_y$	90	50	25	150
$t_7$	$bal_z = bal_z + 10$	.	90	50	25	150
$t_8$	write ( $bal_z$ )	.	90	50	35	150
$t_9$	commit	read ( $bal_z$ )	90	50	35	150
$t_{10}$		sum = sum+ $bal_z$	90	50	35	185
$t_{11}$		commit	90	50	35	185

# Penyelesaian masalah dengan Locking



- Inconsistent Analysis Problem (**Latihan kasus 2**)

time	$T_5$	$T_6$	$bal_x$	$bal_y$	$bal_z$	sum
$t_1$	begin_transaction		100	50	30	
$t_2$	sum=0	begin_transaction	100	50	30	0
$t_3$	read ( $bal_x$ )	read ( $bal_x$ )	100	50	30	0
$t_4$	sum=sum+ $bal_x$	$bal_x = bal_x - 10$	100	50	30	100
$t_5$	read ( $bal_y$ )	write ( $bal_x$ )	90	50	30	100
$t_6$	sum=sum+ $bal_y$	read ( $bal_z$ )	90	50	30	150
$t_7$	.	$bal_z = bal_z + 10$	90	50	30	150
$t_8$	.	write ( $bal_z$ )	90	50	40	150
$t_9$	read ( $bal_z$ )	commit	90	50	40	150
$t_{10}$	sum = sum+ $bal_z$		90	50	40	190
$t_{11}$	commit		90	50	40	190

# Latihan Individu



Latihan (pilih salah satu, kasus 1 atau kasus 2) dikerjakan dengan ditulis di kertas, tulis juga Nim, Nama, Kelas, kemudian discan/ difoto

Latihan dikirimkan ke email:

[gentisya.tri.mardiani@email.unikom.ac.id](mailto:gentisya.tri.mardiani@email.unikom.ac.id)

Subject: Latihan Transaksi - BD2-Kelas-NIM

Nama file: Transaksi-Kelas-NIM-Nama

Latihan dikirimkan maksimal hari ini (sampai jam 23.59)